

DAMPAK MEDIA SOSIAL Abstrak

DIMASA PANDEMI

COVID 19 TERHADAP

PRILAKU SEKSUAL

REMAJA

Irwanti Gustina, SST.MKes¹, Mella Yuria, SKM.MKes²

¹⁾ Kebidanan, Universitas Binawan

²⁾ Kebidanan, Universitas Binawan

*Corresponding author

Irwanti Gustina

Email : iragustina80@gmail.com

Diera Digital kini kalangan remaja sangat mendominasi dalam penggunaan media sosial baik sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan ataupun komunikasi dengan teman dan kerabat. Dampak Media sosial membawa pengaruh positif dan negatif. Dikatakan Positif media sosial mengikis batasan interaksi sosial para penggunanya, sedangkan dampak negatif yang diperoleh adalah bila pengguna media sosial tidak mengetahui etika dan batasan dalam berinteraksi didalam media sosial. Dampak krusial dari penggunaan media sosial terutama dimasa *pandemic covid- 19* ini adalah kebebasan dalam mengakses informasi yang berisi konten dewasa, dan mengakibatkan adanya perubahan perilaku seksual pada diri remaja. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan kesehatan reproduksi yang sangat menentukan kualitas kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seksual pada remaja adalah penggunaan media sosial tanpa adanya batasan normative dalam penggunaannya. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada para remaja / siswa di SMKN Bojong Gede Depok- Jawa barat Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah penyampaian informasi kepada remaja akan pentingnya pemahaman dampak dari media sosial terhadap perilaku seksual remaja, yang disampaikan melalui *Zoom meeting*.

Kata kunci: *Dampak Media sosial, Perilaku seksual, Remaja*

Abstract

In the digital era, teenagers now dominate the use of social media, both as a means to find information, entertainment, or communicate with friends and relatives. The impact of social media brings positive and negative effects, it is said that social media erodes the boundaries of social interaction of its users, while the negative impact obtained is when social media users do not know the ethics and limits of interacting in social media. The crucial impact of using social media, especially during the COVID-19 pandemic, is the freedom to access information containing adult content, and this results in changes in sexual behavior in adolescents. Adolescence is a period of growth for reproductive health which greatly determines the quality of health. One of the factors that influence the occurrence of sexual behavior in adolescents is the use of social media without any normative limitations in its use. For this reason, this community service activity is aimed at teenagers / students at Bojong Gede Vocational School, Depok - West Java. The purpose of this activity is to convey information to teenagers about the importance of understanding the impact of social media on adolescent sexual behavior, which is conveyed through Zoom meetings.

Keywords: Impact of Social Media, Sexual Behavior, Teenagers

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Latar belakang

Trend media Sosial yang sedang berkembang dan marak digunakan oleh masyarakat, yang telah dirilis oleh Sensore Tower mengeluarkan aplikasi berupa, Tik-Tok, Facebook, Instagram, Snapchat, dan Like. Di Indonesia sendiri penetrasi pengguna media sosial terus meningkat menjadi 59% dari 272,1 juta total penduduk Indonesia.

Realitanya seperti yang banyak di prediksi oleh para pakar ahli, media sosial yang mendominasi yang banyak digunakan adalah Facebook, Whatsaap, Instagram, Telegram, dan berbagai jenis aplikasi lainnya. Media sosial ini dapat mengubah pola hidup masyarakat apalagi di saat *pandemi covid -19* sekarang ini, para remaja akan sering menggunakan media sosial. (Moedia A, 2020).

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan kesehatan reproduksi yang sangat menentukan kualitas kesehatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seksual pada remaja adalah penggunaan media sosial. (Budiman, dkk, 2020)

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, Berbagai kemudahan dalam mengakses pengetahuan dalam jejaring sosial membuat remaja seringkali terjerumus dalam dampak buruk media sosial (Wilga dkk, 2016)

Berdasarkan data KPAI dan Kemenkes 2013 sekitar 62,7% remaja Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. 20 % dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi . lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus , 30 % penderitanya berusia remaja (Dewi, 2017)

Internet (*Interconnection Network*) dapat diartikan sebagai jaringan computer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negaralain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Internet merupakan sebuah jaringan (Internet Protokol) yang terdiri dari beberapa komputer yang sudah terkoneksi ke dalam jaringan global (Alciano G Gani, 2020)

Perkembangan *internet* sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis media sosial. Data pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 160 juta orang menggunakan media sosial dengan menggunakan *handphone*, banyaknya media sosial yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia hampir 99% dari total pengguna media sosial yang

ada. Ragam media sosial yang digunakan adalah *facebook, twitter, line, WhatsApp, instagram, path, telegram linkedin, snapchat* dan beberapa media sosial yang lain (Machyudin, 2020)

Penyebaran informasi seperti instagram yang menyediakan berbagai informasi tentang hiburan dan facebook sebagai sarana berkenalan dengan teman baru, dan hiburan. Kedua media ini sering memunculkan iklan-iklan tentang orang dewasa yang sepatutnya belum bisa di perlihatkan pada remaja. Yang bisa saja akan menimbulkan rasa ingin tahu dan mencoba hal tersebut, pastinya akan berdampak pada remaja itu sendiri seperti seks pra nikah, hamil pranikah dan menikah muda.

Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) menyatakan bahwa remaja belum menikah yang melakukan hubungan seks, secara umum lebih banyak wanita dibanding dengan pria. Sebanyak 38% wanita muda dan 12% pria muda melakukan hubungan seks pranikah dibawah umur 18 tahun (Pusdatin-Kemkes, 2012)

Dampak Media sosial membawa pengaruh *positive* dan *negative*, Dikatakan *Positive* dengan adanya media sosial mengikis batasan interaksi sosial para penggunanya, sedangkan dampak *negative* yang diperoleh adalah apabila pengguna media sosial tidak mengetahui etika dan batasan dalam berinteraksi di dalam media sosial. Selain itu memungkinkan pengguna mengadopsi pengaruh buruk dari media yang digunakan terutama pada pengguna usia remaja. Banyak pengguna remaja yang terjebak dalam pengaruh buruk media sosial seperti Gaya hidup yang berlebihan, penyebaran berita Hoax, Tindak criminal dan seks bebas. (G. Novanda, 2020)

Semakin banyak konten-konten pornografi yang tersebar luas, membuat remaja menganggap prilaku seksual bebas pada remaja hal yang lumrah, Begitu besarnya dampak perkembangan teknologi kini menjurus pada penyalahgunaan informasi dengan mengakses situs yang berkaitan dengan seksualitas.

Salah satu upaya untuk mengatasi semakin meluasnya dampak media sosial terhadap perilaku seksual remaja, perlu diadakannya edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja, dan perlunya pengawasan orang tua dalam membimbing remaja dirumah, Faktor keluarga bisa jadi termasuk factor yang krusial, karena kedekatan hubungan antara orang tua dan anak mampu menjaga dari terjadinya penyimpangan perilaku oleh anaknya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut tim pengabdian mengadakan kegiatan Edukasi kepada siswa-siswi SMKN Bojong gede akan informasi Dampak media sosial terhadap perilaku seksual remaja. Penyampaian informasi disini juga

menekankan kepada siswa siswi untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta ajakan untuk menjaga kesehatan reproduksi sebagai upaya awal peningkatan kualitas kesehatan perorangan (*self care*). Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Remaja SMKN Bojong Gede dalam menghadapi tantangan Digital 4.0

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dengan memberikan informasi webinar tentang Dampak media sosial terhadap perilaku seksual remaja, yang ditujukan kepada remaja siswa dan siswi SMKN Bojong Gede melalui *Zoom meeting*. Hal ini dikarenakan peraturan pemerintah untuk larangan berkumpul di masa pandemic covid -19.

Sebelum pelaksanaan kegiatan melalui webinar, dilakukan perijinan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Sekolah SMKN Bojong Gede, yang diteruskan kepada Guru Kelas XI dan XII sebagai peserta undangan dalam kegiatan ini.

Selanjutnya data peserta diinput didalam grup *Whats up*. Kegiatan pelaksanaan diadakan pada hari minggu dengan harapan tidak mengganggu proses belajar siswa SMKN Bojong gede, Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah mendapat izin dari pihak mitra yakni Kepala sekolah SMKN Bojong Gede, dan Berdasarkan Surat Tugas Dari LPPM Universitas Binawan.

PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan Persiapan webinar para remaja SMKN Bojong Gede sebelumnya telah bergabung dalam grup WA yang telah disediakan, untuk menjalin kedekatan komunikasi dengan para siswa beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan ini penmas berlangsung.

SMKN bojong gede sangat memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan kontak para siswa dan membantu mengajak para siswa agar mau bergabung dalam kegiatan ini. Adapun Feedback yang didapatkan dari terlaksananya kegiatan ini para remaja memiliki bekal tambahan dalam menggunakan media sosial dimasa pandemic Covid 19.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada para remaja terkait perilaku dimasa Pandemi dan seringnya menjadikan gadget sebagai kebutuhan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya peningkatan status kesehatan masyarakat secara mandiri, melalui pelaksanaan kegiatan webinar ini diharapkan para remaja telah memiliki bekal yang

terampil untuk dapat di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Seperti diketahui dengan hadirnya internet memudahkan remaja untuk mengakses informasi dan juga berhubungan, salah satu dengan penggunaan media sosial. Cara tersebut sangat mudah untuk berhubungan tanpa ada halangan jarak. Dengan hadirnya media sosial bisa membuat dampak negatif maupun dampak positif bagi kehidupan remaja (AS.Cahyono, 2016).

Kebutuhan akan berbagai informasi lebih dari dunia luar menjadi sebuah kebutuhan bagi remaja saat ini, ditambah situasi pandemic yang mengharuskan remaja lebih banyak menggunakan gadget dalam proses belajar formal.

Perkembangan teknologi media sosial ini sudah menjamur dan mengakar di kehidupan sehari-hari serta telah merubah gaya hidup bahkan pola pikir. Adapun bentuk media sosial yang sering digunakan masyarakat saat ini adalah seperti blog atau vlog, facebook, instagram, twitter dan yang lainnya. (EmilsyahNur, 2018)

Media sosial pada kehidupan remaja membawa dan membentuk semacam dunia baru pada pola pikir remaja dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara yang baru. Terutama pada dunia pendidikan dengan menyajikan berbagai informasi edukatif yang luas dari berbagai aspek, namun dampak dari penggunaan media sosial dapat memberikan dampak buruk (K.Mashuri, 2020)

Berdasarkan data siswa dalam kegiatan ini, penggunaan gadget pada remaja dimana gadget di gunakan sebagai sumber informasi dalam proses belajar formal selama Pandemi sebanyak 100%, sedangkan penggunaan gadget sebagai aktivitas komunikasi 94,6%, hal ini dikarenakan beberapa siswa tidak 100 % aktif berkomunikasi melalui media sosial, sedangkan penggunaan media sosial sebagai sarana hiburan seperti menonton drama, sosialita maupun gaming sebanyak 100%

Dari data ini jelas terlihat saat ini remaja Indonesia berada dalam situasi waspada. Peran dan tanggung jawab orang tua menjadi hal utama dalam memberikan pemahaman penggunaan media pada diri remaja. Selain dari itu pendidikan tentunya dapat menjembatani penggunaan media agar remaja dapat menggunakan media dengan bijak. Hal penting lainnya adalah perlunya pendidikan agama yang kuat, berawal dari lingkungan keluarga dirumah, hal ini dapat mengontrol aktivitas remaja saat akan melakukan hal yang bertentangan dengan nilai susila.

Era digital harus disikapi dengan serius, menguasai, dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era digital membawa

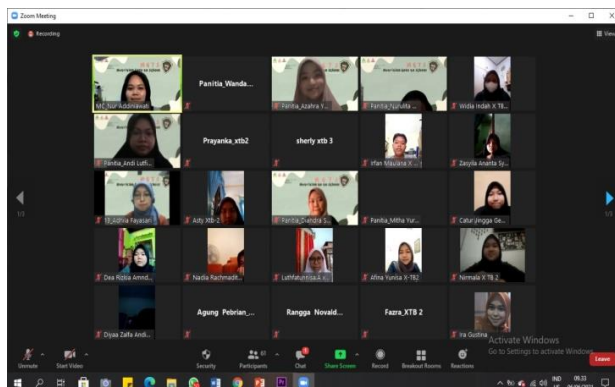
manfaat bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi media utama untuk memahami, menguasai, dan memperlakukan teknologi dengan baik dan benar. Anak-anak dan remaja harus difahamkan dengan era digital ini baik manfaat maupun madharatnya. Orang tua harus pula difahamkan agar dapat mengontrol sikap anak-anaknya terhadap teknologi dan memperlakukannya atau menggunakannya dengan baik dan benar (Novliza, dkk, 2021)

Tabel 1. Table data hasil jawaban peserta

Aspek Respon	Rerata (%)
Penggunaan media dalam belajar formal	100
edia se Penggunaan media sebagai komunikasi	94,6
Penggu Penggunaan media sebagai hiburan	100
Total Rerata	98,2%



Gambar 1. E-Flyer Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan webinar tentang Dampak Media sosial terhadap perilaku seksual remaja, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan media sosial yang sangat pesat dari tahun ke tahun, menimbulkan berbagai dampak yang dapat kita rasakan saat ini. Mulai dari kemudahan akses hingga berbagai macam informasi yang bisa didapatkan dengan gratis.
2. Pengaruh dari media sosial sebenarnya akan menjadi baik apabila dalam pemanfaatannya digunakan dengan benar untuk aktifitas yang positif, namun akan berpengaruh buruk apabila disalah gunakan sebagaimana mestinya.
3. Berdasarkan hasil survey angket melalui google form yang dilakukan tim pelaksana didapatkan penggunaan media sebagai hiburan sebanyak 100%, hal ini menggambarkan remaja menggunakan media sebagai kebutuhan harian dan sama pentingnya dengan penggunaan media sebagai penunjang pendidikan formal.
4. Webinar tentang dampak sosial media terhadap perilaku seksual remaja sangat dibutuhkan para remaja terutama dimasa pandemic seperti saat ini, dimana setiap Remaja memiliki ketergantungan besar terhadap gadget.
5. Saat ini remaja Indonesia berada dalam situasi Pandemi sehingga mayoritas melakukan aktifitas di rumah, dan mayoritas remaja menggunakan gadget, baik untuk kebutuhan belajar formal maupun mengisi aktifitas di rumah.
6. Perlunya pengawasan dan pembatasan orang tua terhadap anak dalam penggunaan media sosial

SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang dampak sosial media ini dapat memberikan pemahaman kepada para siswa dan siswi remaja SMKN Bojong gede, Untuk itu Dirasa Perlunya edukasi lanjutan pada remaja tentang dampak media sosial terhadap prilaku dan gaya hidup sehat remaja.

PUSTAKA

- AS.Cahyono (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, Jurnal Publiciana Vol. 9 No. 1 (2016).
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Alciano G.Gani (2020). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak remaja.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/533/499>
- Budiman, dkk (2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual pada remaja. Prosiding Tahunan FIT IAKMI 2020,
<https://jurnal.iakmi.id/index.php/FIT IAKMI>
- Dewi.K (2017) Dampak ketergantungan remaja terhadap media sosial dan Upaya mengantisipasi Jurnal Simbolika vol.3 (1) April,2017
<http://journals.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/12471267>
- Emilisyah Nur (2018) Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkma/article/download/41981/561>
- G Novanda (2020). Pengaruh Media sosial terhadap penyimpangan perilaku Mahasiswa.
<http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/380>
- K.Mashuri (2020). Dampak Sosial Media terhadap perilaku berpacaran Remaja di SMAN 1 Bahorok tahun 2020.
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs>
- Machyudin (2020), Trend Pengguna Media sosial selama Pandemi di Indonesia. Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol.7 No. 2 Desember 2020
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/profarticle/view/12731055>
- Moedia, A., (2020). 5 Media Sosial Paling Populer di Dunia Pada Q2 2020
<https://www.antaranews.com/berita/1678882/5-media-sosial-paling-populer-di-dunia-pada-q2-2020>
- Novliza,dkk. (2021). Analisis Peran media sosial dalam pelaksanaan pembangunan Jurnal Komunikasi dan Media Vol 5 no.2 tahun 2021
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/view/26651929>
- Pusdatin Kemkes. (2012) Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/>
- Wilga,dkk (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja, Prosiding penelitian dan pengabdian masyarakat Unpad, vol 3 No. 1
<https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625/6455>